

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

*Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) adalah suatu alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Berbeda dengan alat analisis tradisional seperti analisis rasio keuangan, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan alat analisis yang lebih akurat, karena sudah memperhitungkan komponen biaya modal (*cost of capital*) yang selama ini diabaikan dalam analisis rasio keuangan. Pengukuran kinerja keuangan pada PT Sampoerna Agro Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) bertujuan untuk melihat apakah terdapat nilai tambah pada PT Sampoerna Agro Tbk. Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan yang telah diuraikan pada bab empat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis dan perhitungan terhadap kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk dengan metode *Economic Value Added* (EVA) menunjukkan kinerja keuangan yang sudah cukup baik. Pada tahun 2013,  $EVA < 0$  atau EVA bernilai negatif sebesar -Rp19.392.750, artinya manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, pada tahun 2014,  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif sebesar Rp26.364.009, artinya manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis, selanjutnya pada tahun 2015,  $EVA < 0$  atau EVA bernilai negatif sebesar -Rp26.317.258, artinya manajemen tidak berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Kemudian pada tahun 2016,  $EVA > 0$  atau EVA bernilai positif sebesar Rp173.991.817, artinya manajemen telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis.
2. Hasil analisis dan perhitungan terhadap kinerja keuangan PT Sampoerna Agro Tbk dengan metode *Market Value Added* menunjukkan kinerja keuangan yang sudah cukup baik. Pada tahun 2013-2016,  $MVA > 0$ , artinya manajemen telah berhasil melakukan penambahan nilai atas modal

yang dipercayakan investor kepada perusahaan yang berarti nilai pasar dari saham melebihi ekuitas modal yang diberikan pemegang saham walaupun pada tahun 2013 dan 2015 nilai MVA mengalami penurunan namun nilai *Market Value Added* masih di atas standar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis di atas, maka penulis memberikan saran kepada PT Sampoerna Agro Tbk yang bertujuan untuk perbaikan bagi perusahaan kedepan yaitu sebaiknya perusahaan dapat melengkapi penilaian kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, selain analisis rasio keuangan yang selama ini telah dilakukan. Untuk meningkatkan nilai tambah pada perusahaan dapat dilakukan dengan sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai *Net Operating Profit After Tax* dengan cara meningkatkan kinerja penjualan dan mengurangi pemakaian biaya operasional, serta mencari alternatif pembiayaan yang mempunyai biaya terkecil.
2. Bagi para investor sebaiknya memperhatikan nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) sebagai dasar untuk mempertimbangkan penanaman modal yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memberikan perhitungan yang lebih mengarah dan akurat pada laba riil dan dapat mempertimbangkan harapan-harapan para *shareholders*.